



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Televisi merupakan salah satu jenis media komunikasi massa yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan televisi bagi masyarakat memberikan banyak manfaat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Darwanto, bahwa fungsi televisi sebagai media massa dapat berfungsi sebagai media penerangan, pendidikan, dan hiburan.<sup>11</sup>

Fungsi televisi sebagai penerangan, merupakan acara-acara televisi yang berfungsi menerangkan atau memberikan informasi. Penyampaian informasi disiarkan melalui program-program acara yang pada umumnya ada di stasiun televisi, baik lokal maupun swasta, seperti *variety show*, *talkshow*, *musik show*, *reality show* dan lain sebagainya. Program-program ini kadang-kadang disiarkan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun fungsi televisi sebagai pendidikan merupakan program acara yang berisikan tema-tema pendidikan. Biasanya tema-tema yang murni pendidikan lebih cenderung terdapat pada stasiun televisi lokal, sedangkan pada stasiun televisi swasta tema pendidikan dikemas dalam bentuk program acara *variety show*, contohnya *Laptop Si Unyil* dan *Si Bolang Bocah Petualangan* di Trans7. Sementara fungsi televisi sebagai

---

<sup>11</sup> Darwanto Sastro Subroto, 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press. hal 17



hiburan merupakan program acara yang lebih dominan memiliki fungsi hiburan, sehingga dapat membuat penonton menjadi rileks dan menghilangkan keletihan serta kejenuhan setelah melakukan aktivitas rutinitas sehari-hari. Adapun program acara tersebut yaitu *Pesbuker* di stasiun Antv dan *Ini talkshow* di stasiun Net TV.

Di dalam fungsi televisi tersebut, salah satunya adalah memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi. Penyampaian informasi disampaikan melalui audiovisual, sehingga memudahkan masyarakat untuk menerima informasi yang disampaikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara penyaji informasi, tempat, dan situasi secara bersamaan. Informasi yang disampaikan oleh media televisi bersifat informatif. Informatif adalah segala sesuatu yang bersifat memberikan informasi atau menerangkan.

Penyampaian informasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Namun untuk program acara televisi, informasi diberikan secara langsung. Informasi secara langsung merupakan penyampaian informasi secara langsung dan diserap oleh penerima informasi. Pengertian informasi secara langsung dapat dikatakan sebagai proses memberi dan menerima. Informasi ini berasal dari tuturan atau ucapan secara langsung dari sumbernya tanpa mengalami perubahan-perubahan ataupun penceritaan misalnya seperti pidato, nasihat, penyampaian berita, dialog pembawa acara dengan narasumber dan lain-lain. Sedangkan informasi secara tidak langsung mempunyai pengertian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

yaitu penyampaian sebuah informasi yang disampaikan kembali oleh pihak lain tetapi mengalami perubahan-perubahan dari penyampaian informasinya.

Untuk menjalani fungsinya, beragam program acara telah tayang diberbagai stasiun televisi dimulai dari *berita, sinetron, talk show, variety show, musik show, dokumenter, feature, magazine* hingga *olahraga*. Setiap stasiun televisi berlomba-lomba mengemas dan menyajikan program acaranya secara kreatif dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu adanya aspek informatif terletak pada unsur komunikasi dan pengemasan informasi dilihat dari segi audiovisual. Kedua aspek ini memiliki hubungan erat satu sama lainnya, penonton mendapatkan informasi dari kedua unsur tersebut sehingga dapat menghasilkan tontonan yang menarik bagi masyarakat.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka unsur-unsur komunikasi yang terdapat dalam program acara televisi terdiri dari sumber (source), pesan, saluran atau media, penerima, efek dan umpan balik.<sup>12</sup> Unsur-unsur komunikasi pada program acara televisi umumnya menghasilkan informasi yang bersifat informatif. Sementara pengemasan informasi dilihat dari segi audiovisual. Menurut Darwanto penyampaian informasi dapat melalui media audiovisual. Media audiovisual tidak hanya bersifat visual saja, tetapi juga memberikan informasi melalui suara, meskipun unsur-unsur visual atau gambar sangat dominan dalam menentukan keberhasilan informasi yang diberikan, sebab

---

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. hal 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

suara sifatnya hanya sebagai pendukung, dalam arti memberikan tambahan informasi yang belum ada didalam gambar.<sup>13</sup> Audio merupakan suara (sound) yang kita dengar melalui indera pendengaran (telinga). Adapun visual merupakan gambar kita lihat melalui indera penglihatan (mata). Kedua unsur audio dan visual ini terlihat pada penyampaian informasi disuguhkan oleh stasiun televisi.

Adapun program acara yang menarik perhatian penulis untuk dikaji dari aspek informatif dan pengemasan informasi dilihat dari audio dan visual terdapat pada program acara di Riau TV yaitu *Sirawa*. *Sirawa* adalah sebuah program *variety show* yang berkonten lokal disuguhkan dengan bahasa daerah (Minangkabau) oleh dua orang presenter. *Variety show* merupakan format program acara televisi yang memadukan antara berbagai macam acara jenis hiburan, panggung televisi seperti lawak, lagu dan drama. *Variety show* adalah format acara televisi yang mengkombinasikan berbagai format lainnya, seperti *talkshow*, *magazine show*, *quiz*, *games show*, *musik concert*, drama dan sitkom (komedi situasi). Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman.<sup>14</sup>

Program *Sirawa* merupakan *variety show* yang menggabungkan informasi mengenai budaya, kuliner dan tokoh-tokoh masyarakat Minangkabau yang ada

<sup>13</sup> Darwanto Sastro Subroto, 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press. hal 7

<sup>14</sup> Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. hal 109



di daerah Pekanbaru, hiburan berupa acara musik Minang dan atraksi budaya Minangkabau yang terdapat di Kota Pekanbaru, Riau. Program *Sirawa* tayang pada hari Senin sampai dengan Jum'at jam 21.00 – 22.00 WIB ini dibawakan oleh dua pembawa acara yaitu Uni arma dan Ajo Aris. Pada proses percakapan atau penyampaian informasi pada program *Sirawa* dilakukan secara *jenaka* dan *babul* dibawakan dengan menggunakan bahasa Minang dalam percakapannya. Pembawa acara dalam program *Sirawa* ini adalah orang yang menguasai bahasa Minang, tidak hanya menguasai bahasa Minang saja tetapi juga orang yang cerdas, mempunyai wawasan yang luas, kritis dan bisa menyelipkan candaan-candaan dalam menyampaikan sebuah acara.

Dengan kehadiran kedua pembawa acara tersebut membuat suasana kelucuan menjadi meriah dan dapat merangkul penonton, sehingga penonton pun terhibur dengan penyampaian informasi di setiap tema. Tema-tema pada program *Sirawa* ini terdiri dari dua macam yaitu *Sirawa Raun Sibalik* dan *Sirawa Balacan*. Disetiap tema yang ditampilkan tidak selalu sama pembawa acaranya. *Sirawa Raun Sibalik* pembawa acaranya yaitu Ni Arma dan Ajo Aris, sedangkan pada *Sirawa Balacan* pembawa acaranya yaitu Ni Arma dan Upiak Kamek. *Sirawa Raun Sibalik* biasanya menampilkan acara bincang-bincang dengan narasumber dan di iringi oleh lagu-lagu Minang pada saat jeda iklan. Sementara *Sirawa Balacan* menampilkan acara hiburan musik dengan atraksi budaya Minangkabau. Program *Sirawa* ini terdiri dari empat segmen, setiap segmen

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



terdiri dari delapan menit acara dan lima menit diselingi iklan disertai lagu-lagu Minang. Di dalam penayangannya program *Sirawa*, penonton juga diberi kesempatan untuk memesan lagu-lagu Minang melalui telepon interaktif yang disediakan.

*Sirawa* di Riau TV, sangat menarik untuk dicermati bahwa dalam penyampaian informasi pada program *Sirawa* di setiap tema yang ditampilkan tidak terdapat sepenuhnya memiliki aspek informatif yang memperlancar penyampaian informasi kepada masyarakat Minang di Kota Pekanbaru, Riau. Hal ini dapat di lihat pada tema *Sirawa Raun Sibalik* episode “Tokoh Minang di Pekanbaru” (tayang tanggal 17 Oktober 2016) sedangkan pada *Sirawa Balacan* episode “Silat Minang” (tayang tanggal 12 Oktober 2016). Kedua episode tersebut merupakan tema yang didalamnya tidak sepenuhnya memiliki aspek informatif dan terdapatnya pengemasan informasi dilihat dari audiovisual di kedua episode tersebut yaitu pada penyampaian informasi kepada masyarakat Minang yang ada di Kota Pekanbaru, Riau. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti program *Sirawa*.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, penulis menentukan rumusan permasalahan, yaitu :

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

### C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang penulis angkat, maka tujuan yang ingin penulis capai adalah:

1. Untuk mengungkapkan bentuk aspek informatif dalam kemasan program *Sirawa* di Riau TV Pekanbaru

Adapun manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Penulis yaitu untuk mengetahui bentuk aspek informatif dalam pengemasan informasi dilihat dari audiovisual pada Program *Sirawa* di Riau TV serta tulisan karya ilmiah ini bisa menjadi masukan kepada stasiun televisi khususnya divisi program *Sirawa*.
2. Lembaga atau institusi sendiri adalah karya ilmiah ini bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan program dan teknik yang sama.
3. Masyarakat yaitu agar mengetahui bahwa terdapatnya program *variety show* di wilayah Pekanbaru, Riau yang berbeda dengan program *variety show* lainnya dan masyarakat lebih tertarik menonton program *variety show* tersebut.



#### D. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian biasanya diawali dengan studi kepustakaan agar mendapatkan data awal. Tinjauan pustaka dilakukan untuk menelaah dari berbagai sumber yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, tinjauan juga bertujuan agar tidak terjadinya duplikasi dengan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka yang dirujuk terdiri dari atas buku-buku seperti skripsi, tesis, artikel dan tulisan-tulisan lainnya.

Berdasarkan fokus dan rumusan permasalahan penelitian, penulis menggunakan beberapa tulisan sebagai bahan bacaan dan referensi penelitian, tulisan-tulisan tersebut diantaranya mengenai komunikasi dalam program televisi atau karya visual maupun audiovisual lebih spesifiknya yaitu mengenai program *variety show Sirawa*.

Fadly Nasrul dalam skripsinya "Karakteristik Informasi dan Pesan Pada Program Talkshow Sekitar Minang Segmen Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara Di Minang TV Padang," Institut Seni Indonesia Padangpanjang (2014), penelitian ini membahas tentang bentuk karakteristik informasi dan pesan pada program Sekitar Minang. Program Sekitar Minang tergolong kepada program talkshow. Persamaan terhadap tulisan ini adalah sama-sama membahas informasi, dimana Fadly Nasrul berbicara tentang karakteristik informasi dan pesan, sedangkan perbedaannya terletak pada format program, objek penelitiannya dan fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis terfokus kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



aspek informatif dalam penyampaiannya pada program *Sirawa* di Riau TV. Tulisan dari Fadly Nasrul dapat dijadikan referensi dalam bentuk informasi dan pesan.

Welia Syafitri dalam skripsinya “Klasifikasi Pesan Dalam Program Talkshow Perempuan Di TVRI Sumbar,” Institut Seni Indonesia Padangpanjang (2014), penelitian ini membahas tentang bentuk klasifikasi pesan pada program perempuan. Program Perempuan tergolong kepada program talkshow. Persepsian terhadap tulisan ini adalah sama-sama membahas informasi, dimana Welia Syafitri berbicara tentang klasifikasi pesan, sedangkan perbedaannya terletak pada format program, objek penelitiannya dan fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis terfokus kepada aspek informatif penyampaian program *Sirawa* di Riau TV. Tulisan dari Welia Syafitri dapat dijadikan referensi dalam bentuk informasi dan pesan.

Andri Purwasito dengan tulisannya yang berjudul “Analisis Semiologi Komunikasi Sebagai Tafsir Pesan,” dalam Jurnal Komunikasi Massa (2007). Dengan menginterpretasikan pesan dalam berbagai fenomena komunikasi massa berarti membangun argumentasi dalam menyusun pemaknaan yang mendekati kebenaran makna, setiap pemberitahuan, kata atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Dalam jurnal ini penulis ingin mengetahui bagaimana bentuk komunikasi sebagai tafsir Pesan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Darwanto Sastro Subroto dalam buku *Produksi Acara Televisi* (1994) menjelaskan tentang bagaimana proses produksi program acara televisi pada program acara *variety show*. Buku ini dapat membantu dalam menjelaskan tentang bagaimana produksi program *variety show*.

Marhaeni Fajar dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (2009) menjelaskan defenisi komunikasi. Komunikasi dapat diartikan sebagai penyampaian pesan dari individu ke individu lainnya melalui suatu media tertentu. Buku ini dapat membantu dalam menjelaskan defenisi komunikasi.

Tinjauan pustaka yang penulis lakukan sejauh ini belum ditemukan penelitian yang mengkaji tentang program *Sirawa* di Riau TV secara khusus dan mendalam terutama dari bentuk *aspek informatif* dan pengemasan informasi dilihat dari audio dan visual.

### **E. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan kerangka pikir dalam mengarahkan peneliti guna menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah :

Untuk mengungkapkan bentuk aspek informatif menggunakan teori semiotika komunikasi. Menurut Jacobson dalam buku semiotika komunikasi dalam buku Alex Sobur yang berjudul *semiotika komunikasi* menjelaskan tentang teori yang menekankan tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim (komunikator), pesan, penerima (komunikan), saluran, efek dan umpan balik.<sup>15</sup> Keenam unsur komunikasi yang digunakan untuk menganalisa bentuk aspek informatif terdapat pada program *Sirawa* di Riau TV.

Selain itu juga untuk mengungkapkan pengemasan program televisi digunakan teori pengemasan informasi. Dimana kemasan program dapat diartikan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian audien melalui penampilan (*appearance*) dan isi suatu program yang mencakup penampilan presenter, busana yang dikenakan, penampilan studio (*background*), bumper program yang menarik, serta properti.<sup>16</sup> Sedangkan untuk mengungkapkan pengemasan informasi pada program *Sirawa* ini juga terlihat dari audiovisual. Menurut kamus bahasa Indonesia audio mempunyai pengertian yaitu bersifat dapat didengar atau alat peraga yang bersifat dapat didengar.<sup>17</sup> Dalam program *Sirawa* yang bisa didengar terdapat pada teks naskah program *Sirawa* dan suara terdapat pada lagu Minang dan musik ilustrasi pada penampilan atraksi budaya. Sementara visual terdapat pada tata cara pengambilan gambar oleh kameramen. Pada program televisi, terdapat lima shot dasar yang biasa digunakan dalam pertelevisian seperti Close up (CU), Medium close up (MCU), Medium Shot (MS), Medium long shot (MLS), Long shot

<sup>15</sup> Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. hal 15

<sup>16</sup> Morris. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : Kencana. hal 242

<sup>17</sup> KBBI Edisi ketiga. 2005. Jakarta : Balai Pustaka. hal 76



(LS).<sup>18</sup> Dengan kedua aspek ini, penulis dapat membedah bentuk aspek informatif pada pengemasan informasi pada Program *Sirawa* di Riau TV Pekanbaru. Dengan kelima shot dasar tersebut akibat gerakan kamera dan lensa dapat menghasilkan berbagai variasi shot atau gambar, demikian pula dengan jumlah objek yang lebih dari satu orang.

## F. Metode Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Program *Sirawa* di Riau TV. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kepada bentuk aspek informatif dan pengemasan informasi dari segi audio dan visual program *Sirawa* di Riau TV.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Moleong menyatakan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.”<sup>19</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode verifikatif, yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya

<sup>18</sup> Darwanto Sastro Subroto. 1994 . *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana Universiti Press. hal 88

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Roesdakarya. hal 6



untuk dianalisis dan diklasifikasikan sehingga dapat mencari temuan dari objek yang diteliti. Dengan artian penelitian verifikatif ini mencari data terlebih dahulu kemudian bisa menentukan teori yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Dengan demikian di dalam metode verifikatif membantu penulis mengungkapkan bentuk aspek informatif dan pengemasan informasi dari segi audiovisual.

### 3. Sumber Data

Sebagaimana Sugiyono menyatakan sumber data dapat dibedakan menjadi dua hal sebagai berikut:

“bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpul data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”<sup>20</sup>

#### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi langsung menuju ke objek penelitian yaitu program *Sirawa* di Riau TV, pada tema *Sirawa Raun Sibalik* episode “Tokoh Minang di Pekanbaru” (tayang tanggal 17 Oktober 2016), sedangkan pada *Sirawa Balacan* episode “Silat Minang” (tayang tanggal 12 Oktober 2016). Sehingga penulis bisa mengenal dan mengetahui tentang program *Sirawa* di Pekanbaru, Riau. Data wawancara secara langsung melakukan

<sup>20</sup> Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. hal 2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

wawancara dengan kerabat kerja program *Sirawa* berdasarkan pekerjaan dari bidang kerjanya, mulai dari produser, pembawa acara, kameramen, editor dan lain-lain. Wawancara disini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai program *Sirawa* dan bagaimana proses penyampaian informasinya. Data dokumentasi diperoleh melalui foto dan rekaman video pada proses produksi program *Sirawa* dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk membantu penulis menganalisa bentuk aspek informatif dan pengemasan informasi dilihat dari audiovisual. Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi perlu dilakukan dalam menunjang penulisan ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada bahan kepustakaan, situs-situs internet seperti jurnal, artikel dan lain-lain yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa foto, wawancara dan rekaman video program yang terdiri dari dua tema yaitu *Sirawa Raun Sibalik* dan *Sirawa Balacan* meliputi dua episode. Selain itu, teknik pengumpulan data dapat berupa dokumen-dokumen atau buku-buku referensi penelitian.

5. Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti guna mencari, menata, dan merumuskan kesimpulan. Terdapat beberapa tahapan dalam proses analisis data. Tahapan yang pertama penulis akan melakukan identifikasi data yang diperoleh dari studi pustaka, observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan di stasiun Riau TV. Selanjutnya dilakukan pemilihan dan pengelompokan data penelitian contohnya pengelompokan data wawancara dengan kerabat kerja program *Sirawa* di Riau TV. Setelah semua data selesai, disusun atau dikelompokkan, selanjutnya penulis akan melakukan analisis sesuai dengan teori yang telah ditetapkan.

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan laporan proposal ini, pembahasan dan penganalisaanya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam 4 (empat) bab yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : PEMBAHASAN OBJEK PENELITIAN**

Mengemukakan tentang segala sesuatu tentang Program *Sirawa* dan proses penyampaian informasi Program *Sirawa*.



### BAB III

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

### BAB IV

#### : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bentuk aspek informatif dan analisis pengemasan informasi pada program *Sirawa* di lihat dari audio dan visual.

#### : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna dalam industri pertelevisian sebagai bahan masukan.